

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara keseluruhan penerapan ornamen Melayu pada karya siswa kelas XI MAN 1 Medan ditinjau dari ketepatan warna, modifikasi motif, repetisi/pengulangan, dan kerumitan motif dapat dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata-rata ( $r$ ) = 83,08 (baik). Jika dirincikan pada setiap aspek ketepatan warna, modifikasi motif, repetisi/pengulangan, kerumitan motif maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil karya siswa kelas XI MAN 1 Medan pada keragaman warna peneliti menyimpulkan bahwasanya keseluruhan karya siswa sudah memenuhi deskripsi indikator penilaian dalam hal ketepatan warna, siswa sudah mampu mengaplikasikan warna ornamen Melayu yang diharuskan berwarna kuning dan hijau ke dalam karya mereka, siswa juga sudah mampu mengaplikasikan warna dengan memberi keragaman warna pada karya yang diciptakan dengan memvariasikan beberapa jenis-jenis warna kuning dan hijau yang dapat diketahui melalui tabel warna. Di mana dari hasil penelitian pada karya ornamen melayu siswa lebih banyak menggunakan warna *yellow*, *butter*, *lemon*, *fire*, dan *daffodil* pada warna kuning dan pada warna hijau lebih banyak menggunakan warna *green*, *dark green*, *sea green*, *lime green*, *lawn green*, dan *yellow green*. Dengan

demikian pada pewarnaan yang digunakan sudah serasi ke seluruh bidang, serta pada aspek ketepatan warna dapat dengan katagori sangat baik berjumlah 1 karya, katagori baik berjumlah 19 karya dan katagori cukup sebanyak 0 karya. Berdasarkan hasil penilaian dari apresiator maka ketepatan warna memperoleh jumlah nilai= 1.655, 4 dan rata-rata ( $r$ ) = 82, 77 dengan katagori (Baik). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa lebih banyak menggunakan pewarnaan menggunakan cat poster dengan merek Dong-A, *Snowman*, dan Sakura. Siswa sudah memahami tentang keragaman warna pada karya ornamen melayu, Siswa sudah menghasilkan sebuah karya yang baik.

2. Bentuk modifikasi motif pada gambar ornamen Melayu karya siswa kelas XI MAN 1 Medan peneliti menyimpulkan bahwasanya beberapa karya siswa sudah memenuhi 3 komponen indikator penilaian dalam hal modifikasi motif, yaitu siswa sudah mampu memberikan ide yang lebih menarik lagi dalam memodifikasi motif, teknik yang digunakan dalam memodifikasi motif terbentuk dengan sesuai, perancangan karya dibuat berdasarkan pertimbangan dari struktur ornamen. Dapat dilihat dari beberapa karya yang diteliti siswa cenderung memodifikasi motif dengan menambahkan bentuk kaligrafi dan beberapa macam bentuk sulur-sulur ke dalam karya mereka, sehingga menjadikan karya menjadi lebih menarik lagi, dan lebih indah. Namun masih mengalami beberapa kendala di mana beberapa motif memang masih belum terlihat sempurna seperti motif aslinya. siswa diharapkan dapat membuat motif ornamen lebih baik lagi

dengan mempertimbangkan unsur keaslian. Maka pada aspek bentuk modifikasi motif dengan katagori sangat baik berjumlah 4 karya, dan katagori baik berjumlah 16 karya, dan katagori cukup berjumlah 0 karya. Berdasarkan hasil perolehan nilai melalui Apresiasi maka bentuk modifikasi motif memperoleh jumlah= 1676, 5 nilai rata-rata ( $r$ ) = 83, 82 dengan katagori (Baik). Siswa sudah memahami tentang bentuk modifikasi motif pada karya ornamen melayu, Siswa sudah menghasilkan sebuah karya yang baik.

3. Repetisi pada gambar ornamen Melayu karya siswa kelas XI MAN 1 Medan peneliti menyimpulkan bahwasanya keseluruhan karya siswa sudah memenuhi 3 komponen indikator penilaian dalam hal repetisi, siswa sudah mampu menerapkan pengulangan susunan bentuk, perpaduan beberapa pengulangan motif yang dipilih dilihat selaras (harmoni), perpaduan beberapa motif juga sudah menyatu. Namun masih memiliki permasalahan yang hampir sama yaitu beberapa motif yang terlihat berbeda antara kiri dan kanan masih belum seimbang. Untuk itu perlu ketelitian yang lebih lagi saat mengamati objek dan menyesuaikan ukuran motif kiri dan kanan, Maka aspek repetisi dengan katagori sangat baik berjumlah 1 karya, katagori baik berjumlah 19 karya dan katagori cukup berjumlah 0 karya. Berdasarkan hasil penilaian dari Apresiasi maka repetisi memperoleh perolehan jumlah= 1676, 5 nilai rata-rata ( $r$ ) = 83, 82 dengan katagori (Baik). Siswa sudah memahami tentang repetisi pada karya ornamen melayu, Siswa sudah menghasilkan sebuah karya yang baik.

4. Kerumitan pada gambar ornamen Melayu karya siswa kelas XI MAN 1 Medan peneliti menyimpulkan bahwasanya beberapa karya siswa sudah memenuhi 3 komponen indikator penilaian dalam hal kerumitan motif, yaitu variasi ukuran yang tertata sudah menyatu, keserasian motif tertata dengan baik, ukuran penempatan motif sudah serasi. Namun masih memiliki permasalahan yang hampir sama yaitu beberapa motif yang terlihat berbeda antara kiri dan kanan serta penempatan antara beberapa motif masih belum seimbang. Di mana aspek kerumitan motif dengan katagori sangat baik berjumlah 1 karya, katagori baik berjumlah 19 karya dan katagori cukup berjumlah 0 karya memperoleh jumlah nilai= 1640, 8 dengan nilai rata-rata  $(r) = 82, 04$  dengan katagori (Baik). Siswa sudah memahami tentang repetisi pada karya ornamen melayu, Siswa sudah menghasilkan sebuah karya yang baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa di hapankan terlebih dahulu memahami tentang ornamen Melayu dan bentuk-bentuk ornamen Melayu secara luas, sehingga ketika dalam proses pembuatan karya siswa mempunyai landasan untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi.
2. Disarankan siswa mampu membuat variasi warna dengan menggabungkan warna hijau tua, hijau muda, kuning muda, kuning tua

sehingga hasilnya dapat lebih terlihat menarik namun tetap sesuai dengan warna yang terdapat pada ornamen Melayu.

3. Siswa diharapkan mampu memodifikasi motif ornamen Melayu yang ada dengan baik dan tetap menerapkan prinsip-prinsip seni rupa sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa.
4. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran seni budaya. Oleh sebab itu guru harus lebih kreatif dan lebih menerima ide serta gagasan baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
5. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan segala sarana dan prasarana di sekolah sehingga proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih muda dan kondusif. Serta mampu mengapresiasi bakat dan karya siswa dengan menetapkan ekstrakurikuler kesenian di sekolah.
6. Harapan penulis hendaknya penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang relevan.

Sehingga dapat memberikan manfaat yang berarti dalam lingkungan masyarakat, terlebih lagi dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran Seni Budaya *sub* materi Seni Rupa siswa kelas XI MAN 1 Medan.